

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT BANK CENTRAL ASIA Tbk PERIODE TAHUN 2017-2021

Nur Hidayah K Fadhlilah, S.E., M Ak^{1}*

Nadia Nurpadilah

Tri Harta Aulia²

¹Lembaga Afiliasi atau Instansi

²Lembaga Afiliasi atau Instansi

** nhkfadilah@nusaputra.ac.id*

nadia.nurpadilah_ak20@nusaputra.ac.id

tri.harta_ak20@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas yang di proxy kan dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Central Asia Tbk. Corporate social responsibility (CSR) merupakan suatu konsep terintegrasi yang menggabungkan aspek bisnis dan sosial dengan selaras agar perusahaan dapat membantu tercapainya kesejahteraan para stakeholder, serta dapat meningkatkan profit perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. bank Central Asia Tbk dengan menggunakan laporan tahunan (annual report) tahun 2017-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari www.bca.co.id. Pengungkapan CSR berpedoman pada Global Reporting Initiative (GRI) generasi empat atau disebut G4. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear sederhana. Pengolahan data menggunakan SPSS. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) hal ini terlihat dari nilai probabilitas < 0,05 yaitu 0,018 dan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE) karena nilai probabilitasnya > 0,05 yaitu 0,070. Kesimpulannya bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROA dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan menggunakan rasio keuangan lainnya, menggunakan variabel moderating dan menggunakan periode penelitian yang berbeda.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility – Return On Asset, Return On Equity*

Abstract: This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure on profitability which is proxied by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) at PT. Bank Central Asia Tbk. Corporate social responsibility (CSR) is an integrated concept that combines business and social aspects in harmony so that companies can help achieve the welfare of stakeholders, and can increase company profits. This research was conducted at PT. bank Central Asia Tbk using the 2017-2021 annual report. The data used is secondary data obtained from www.bca.co.id. CSR disclosure is guided

by the fourth generation Global Reporting Initiative (GRI) or called G4. The data analysis method used in this study is a simple linear regression model. Data processing uses SPSS. The results of this study are that Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on Return On Assets (ROA). ROE because the probability value is > 0.05 , which is 0.070. The conclusion is that Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on ROA and CSR has no significant effect on ROE. Suggestions for further researchers are expected to use other financial ratios, use moderating variables and use different research periods.

Keyword: *Corporate Social Responsibility_ Return On Asset, Return On Equity*

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini topik mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi isu hangat. Perusahaan di dunia maupun di Indonesia juga semakin banyak yang mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya (Anwar, Jasuni, and Juniarso 2021). Kesadaran tentang pentingnya mempraktekkan CSR ini menjadi trend global seiring dengan semakin maraknya kepedulian mengutamakan stakeholders. Kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, perusahaan harus secara serius dan terbuka memperhatikan CSR (Moslemany & Etab, 2017).

Perbankan merupakan salah satu tonggak perekonomian Indonesia dikarenakan bank memiliki peran penting dalam usaha penyaluran dana untuk berbagai kepentingan yang secara langsung berhubungan dengan berbagai komunitas lingkungan masyarakat (Melani, Maret, and Riany 2022). Bank diharuskan tidak hanya menjalankan tugasnya dalam bidang perbankan, namun wajib memberikan bukti kepedulian terhadap komunitas yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan operasinya. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah program *Corporate Social Responsibility*.

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. (Wibisono, yusuf, 2007) Saat industri berkembang setelah terjadinya revolusi industri, banyak perusahaan yang masih memfokuskan dirinya sebagai suatu organisasi yang hanya mencari keuntungan belaka (Bahri and Anwar 2018). Di Indonesia sendiri, praktik CSR mulai banyak dilakukan oleh perusahaan di akhir tahun 1990-an yang dimulai dengan dikeluarkannya UU. No. 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup (UUPLH) pasal 41 ayat (1).

Pemerintah mengeluarkan peraturan tentang CSR yang baru, yaitu UU. No. 40 tahun 2007. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa setiap perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan. Barang siapa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Gumelar and Shauki 2020). Dengan ditetapkannya peraturan tersebut, maka setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya di bidang dan/atau yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam, wajib melakukan kegiatan CSR. Dengan

berlakunya peraturan tersebut, kegiatan CSR kini bukan lagi hanya bersifat sukarela, namun telah menjadi sebuah kewajiban bagi perusahaan. (Heryanto Robby, Juliarto Agung,2017).

Untuk melaksanakan berbagai kegiatan CSR berarti perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya, dan biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang harus ditanggung oleh perusahaan sehingga mengurangi pendapatan, dan mengakibatkan tingkat profit perusahaan akan mengalami penurunan. Akan tetapi, sisi baik dengan melaksanakan kegiatan CSR, citra perusahaan akan semakin baik di mata masyarakat, sehingga loyalitas masyarakat terhadap perusahaan akan semakin tinggi.

Dari uraian diatas dapat memberikan bukti bahwa terdapat suatu hubungan antara praktik kegiatan CSR, dengan strategi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan (Fauziah and Fadhilah 2021). Dengan begitu, secara tidak langsung hal tersebut menjadi salah satu kegiatan promosi yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat dan para investor. Perusahaan akan menarik hati masyarakat dan investor dengan kegiatan kegiatan sebagai bentuk tanggungjawab terhadap lingkungan. Selain itu, aktivitas CSR perusahaan dapat diakui sebagai suatu investasi jangka panjang perusahaan di dalam mengembangkan produk perbankan. Bank Dunia menyatakan bahwa tanggung jawab sosial terdiri dari beberapa komponen utama: perlindungan lingkungan, jaminan kerja, hak asasi manusia, interaksi dan keterlibatan perusahaan dengan masyarakat, standar usaha, pasar, pengembangan ekonomi dan

badan usaha, perlindungan kesehatan, kepemimpinan dan pendidikan, bantuan bencana kemanusiaan. Namun saat ini masih banyak perusahaan yang tidak ingin melaksanakan kegiatan CSR karena mereka menganggap bahwa kegiatan CSR membutuhkan dana yang besar sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.

Masalah tanggung jawab social perusahaan kepada lingkungan social semakin banyak disoroti, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh kepedulian sosial PT. Bank Central Asia (BCA) terhadap profit yang dihasilkannya. Biaya-biaya social sebagai wujud pelaksanaan CSR perusahaan dikaitkan dengan profitabilitas perusahaan, terutama pada return yang akan diterima perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marissa Yaparto, Dianne Frisko dan Rizky Eriandani (2013) dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semua resio keuangan yang digunakan diantaranya yaitu ROA, ROE dan EPS. Penelitian ini sejalan dengan Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, dan Puji Muniarty (2020) dalam penelitian tersebut menyatakan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas baik dari pengukuran Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Berbeda dengan penelitian Prichilia Rumengan, Grace B. Nangoi dan Sinjte Rondonuwu (2017) menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE sedangkan CSR tidak berpengaruh terhadap ROI.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah periode waktu penelitian dan variabel yang digunakan. Dari beberapa permasalahan dan perbedaan penelitian diatas maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian pada sektor yang berbeda untuk lebih memperbanyak referensi teori. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahannya: Apakah Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2017 sampai 2021 ?

KAJIAN PUSTAKA

CSR

(Kartini, 2013) mengemukakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Oleh karena itu apabila ada istilah tanggung jawab sosial perusahaan, dimaksudkan sebagai tanggung jawab sosial korporat di perusahaan bisnis (berorientasi pada laba).

Menurut (Branco, Delgado, Sá, & Sousa, 2014) adalah konsep tentang hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Dalam Bahasa Indonesia, Corporate Social Responsibility dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan upaya perusahaan untuk lebih peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Sedangkan menurut (Adi, Grigore, & Crowther, 2015), "CSR is often treated and presented as a tool for public relations".

CSR menurut Global Reporting Initiative memiliki enam kategori diantaranya kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat sosial, dan tanggung jawab produk. Masing-masing kategori memiliki item-item yang secara keseluruhan jumlah item pada pengungkapan CSR terdapat 65-78 item. Pertama, untuk mendapatkan data CSR perlu dilakukannya analisis laporan tahunan perusahaan. Item CSR yang diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan diberi skor 1 dan untuk CSR yang itemnya tidak diungkapkan perusahaan pada laporan keuangannya diberi skor 0. Kedua, item-item yang telah terkumpul dilakukan perhitungan untuk mendapatkan nilai CSR Index nya dengan menggunakan rumus total item yang diperoleh dibagi dengan total item secara keseluruhan.

Manfaat Corporate Social Responsibility bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.
- b. Adanya beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut.
- c. Meningkatnya pemeliharaan fasilitas umum.
- d. Adanya pembangunan desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat social dan berguna untuk masyarakat banyak khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Sedangkan manfaat Corporate Social Responsibility bagi perusahaan adalah:

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.

- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan akses sumberdaya bagi operasional perusahaan
- e. Mereduksi biaya misalnya terkait dampak pembuangan limbah
- f. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders

Profitabilitas

Profitabilitas adalah sejumlah uang yang dapat dihasilkan perusahaan dengan sumber daya apapun yang dimiliki perusahaan tersebut. Tujuan akhirnya untuk setiap organisasi adalah memaksimalkan profitabilitas. Akibatnya, perusahaan mendapatkan manfaat yang terkait dengan peningkatan profitabilitas (Niresh & Velnampi, 2014).

Rasio profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan atau pun investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perolehan keuntungan organisasi yang lebih baik (Husna and Sunandar 2022). Adapun indicator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya yaitu Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Return On Investment dan Earning Per Share (Soemohadiwidjojo, 2015:79).

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua indikator pengukuran profitabilitas, yaitu:

1. ROA (Return On Assets)

ROA (Return On Assets) adalah ROA (Return On Assets) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan (Syamsuddin, Lukman, 2013).

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Semakin tinggi tingkat laba maka akan semakin tinggi pula Return On Assetnya (ROA), karena hasil pengembalian terhadap jumlah harta dapat dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan (Fahmi, Irham, 2015).

Menurut (Harrison, Walter. T. Jr. et.al, 2012) Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. CSR merupakan salah satu kegiatan yang perusahaan jalankan dalam mempergunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Walaupun banyak biaya yang dikeluarkan dalam merealisasikannya, namun CSR diyakini sebagai usaha perusahaan dalam menciptakan laba jangka panjang. Laba yang dimaksud adalah investasi perusahaan berupa *brand image* yang positif pada *mindset* masyarakat. Untuk itu, rasio profitabilitas ROA dikatakan memiliki

hubungan yang relevan dengan CSR. Berikut adalah rumus ROA:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$$

2. ROE Return on Equity (ROE)

ROE (Return On Equity) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas. Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Dibeberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset (Fahmi, Irham, 2016).

ROE (Return On Equity) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan total ekuitas. Rasio Return On Equity dapat dihitung dengan formula:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2012) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, adalah: 1) Untuk menghitung atau mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. 3) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. 4) Untuk

menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap ROA.

Dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. Akibatnya masyarakat semakin mengenal produk perusahaan dan berkeinginan untuk menggunakan produknya. Semakin produk laku dipasaran maka laba perusahaan akan semakin meningkat. Dengan demikian laba yang meningkat akan mempengaruhi ROA suatu perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Akibatnya akan meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis:

H1 : Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA)

Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap ROE.

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Angka ROE yang tinggi akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan mudah menarik dana baru (Walsh, c., 2004). CSR merupakan salah satu strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan

mengakukan aktivitas CSR perusahaan akan mendapat citra baik dari masyarakat. Jika perusahaan bisa menciptakan citra baik dan kepercayaan masyarakat maka diharapkan mampu menimbulkan loyalitas konsumen. Loyalitas konsumen akan meningkatkan penjualan yang berdampak pada kenaikan laba. Salah satu alat untuk mengukur profitabilitas dengan melihat tingkat ROE.

Laba yang tinggi akan berdampak pada ROE yang tinggi. Investor akan menjadikan ROE yang tinggi sebagai salah satu pertimbangan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

H2 : Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE)

METODOLOGI

Berdasarkan tingkat penjelasan pada penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif kausal (casual assosiative). Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala (Maturidi, 2014:13). Untuk jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif.

Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa Laporan Keuangan Tahunan BCA tahun 2017 – 2021. Sedangkan data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang

mengakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bank BCA (www.BCA) berupa laporan keuangan lengkap pada tahun 2017-2021.

Dalam penelitian ini variable independen yaitu CSR akan diukur dengan menggunakan corporate social disclosure index (CSRI). Pengungkapan CSR berpedoman pada Global Reporting Initiative (GRI) generasi empat atau disebut G4, Informasi mengenai Corporate Social Responsibility berdasarkan GRI terdiri dari 6 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan, social, hak asasi manusia, masyarakat serta privasi pelanggan dan lingkungan. Dengan rumus :

$$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{N_{ij}}$$

Keterangan:

CSR_j = CSR Disclosure Index perusahaan

$\sum X_{ij}$ = dummy variable: 1= jika item I diungkap; 0= jika item I tidak diungkap

N_{ij} = jumlah item untuk perusahaan j

Variabel dependen yang digunakan adalah Return on Assets (ROA) dengan formula (Laba bersih/ total asset), Return on equity (ROE) dengan formula (laba bersih/total ekuitas).

Model regresi linear sederhana adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi linear sederhana merupakan teknik ini digunakan untuk memprediksi nilai dari satu variable (Y) berdasarkan nilai dari variable (X) (Purwaningsih, 2014). Adapun aplikasi

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi Linier sederhana dapat terlihat pada tabel 1 dan 2

Tabel 1. Analisis Regresi Sederhana ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std.Error	Beta
Constant	0.229	0.014	
CSR	-0.127	0.027	-0.939

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 1 di atas mempunyai makna bahwa koefisien regresi untuk variabel ROA sebesar -0.127. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini menggambarkan bahwa ketika penambahan 1 nilai CSR maka ROA akan bertambah sebesar 0.127. Atau dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$(Y = 0.229 - 0.127 \text{ CSR}). \quad (1)$$

Tabel 2. Analisis Regresi Sederhana ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std.Error	Beta
Constant	0.522	0.097	
CSR	-0.515	0.187	-0.847

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 2 di atas mempunyai makna bahwa koefisien regresi untuk variabel ROE sebesar -0.515. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh negatif terhadap Return On Equity (ROE). Hal ini menggambarkan bahwa ketika

penambahan 1 nilai CSR maka ROE akan bertambah sebesar -0.522. Atau dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$(Y = 522 - 515 \text{ CSR}). \quad (2)$$

Berdasarkan pengujian data di peroleh hasil bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

H1 (CSR berpengaruh terhadap ROA)

Tabel 3. Uji Statistik H1

Model	Standardized		
	Coefficients	t	Sig.
	Beta		
Constant		16.492	0.000
CSR	0.939	-4.739	0.018

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS

Suatu variabel bebas (X) dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya (Y) apabila nilai yang dihasilkan < 0.05 . Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.018 yang berarti $0.018 < 0.05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 4. Koefesien Determinasi

Model	R Square	Std. Error of the Estimate	
		Adjusted R Square	R Square
1	0.882	0.843	0.00811

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS

Dari hasil tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R² sebesar 0.843 yang berarti sebesar 84.3% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen CSR, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-

faktor lain diluar model yang diteliti. Maka peneliti dapat menjawab hipotesis dari variabel Y1 (ROA) sebagai berikut:

H1: Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan pengujian data di peroleh hasil bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

H2 (Pengaruh CSR terhadap ROE)

Tabel 5. Uji Statistik H2

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	Beta			
Constant		5.402	0.012	
CSR	0.847	-2.759	0.070	

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar 0.070 yang berarti bahwa nilai signifikasi $0.070 > 0.05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Tabel 6. Koefesien Determinasi

Model	R Square	Std. Adjusted R Square		Error of the Estimate
1	0.717	0.623		0.05653

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R2 sebesar 0.717 yang berarti sebesar 71.7% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen CSR, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti. Maka

peneliti dapat menjawab hipotesis dari variabel Y1 (ROA) sebagai berikut:

H2: Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian Prichilia Rumengan, Grace B. Nangoi dan Sinjte Rondonuwu (2017) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan CSR tidak berpengaruh terhadap ROE.

KESIMPULAN

Pengungkapan CSR pada PT. Bank Central Asia Tbk dengan tahun teliti 2017-2021 sudah mengungkapkan program CSR dengan baik di masing-masing laporan tahunan perusahaan walaupun dengan jumlah skor pengungkapan yang berbeda-beda setiap tahun. Berdasarkan pada hasil penelitian yang diolah menggunakan SPSS, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pertama, CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Kedua, CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Berdasarkan kajian sebelumnya dikemukakan beberapa saran baik untuk kepentingan praktis maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya sebagai berikut: Diharapkan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan serta menyeimbangkannya dengan profit yang dimiliki perusahaan. Selain itu disarankan perusahaan untuk lebih memperhatikan karyawannya serta melindungi hak asasi manusia bagi karyawannya, serta lebih peduli terhadap

masyarakat sosial. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut: 1) Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan PT Bank Central Asia TBK sehingga masih banyak objek lain yang bisa diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada objek yang berbeda. 2) Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel dependen yaitu ROA dan ROE sebagai pengukur profitabilitas perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain. 3) Penelitian ini hanya menggunakan data lima tahun yaitu 2017 sampai 2021. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi dan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.

REFEREensi

- Anwar, Agus Parhan Saepul, Ana Yuliana Jasuni, and Andy Juniarso. 2021. "Single Index Model Analysis for Optimum Portfolio in Pharmaceutical Companies Registered in Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)* 4(2):172–81. doi: 10.31002/rn.v4i2.3680.
- Bahri, Nur Alim, and Puspita Hardianti Anwar. 2018. "Studi Kritis Realisasi Anggaran Sektor Publik Ditinjau Dari Dalam Aplikatif Kartu Indonesia Sehat." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Fauziah, Rini Syahril, and NHK Fadhilah. 2021. "The Impact Of Credit Risk On The Profitability With Characteristics Bank As Control Variables Article Information Abstrak." *Riset Akuntansi Keuangan* 6(2):239–53.
- Gumelar, Taofik M., and Elvia R. Shauki. 2020. "Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Organisasi: Perspektif Theory of Planned Behavior." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12(1):176–200.
- Husna, Neneng Faridatul, and Nanan Sunandar. 2022. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi* 1(1):65–75.
- Melani, Elita, Fitri Maretta, and Meutia Riany. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Non Performing Loan Pada Lembaga Perbankan." *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4(2):82–93.

Almar. M, Rachmawati. R, Murni. A, 2012. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Universitas Widyaatama. Bandung

Branco, C. M., Delgado, C., Sá, M., & Sousa, C. (2014). Comparing CSR communication On corporate web sites in Sweden and Spain. *Baltic Journal of Management*, 9(2),

- Dipraja, I. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2010-2012). Dian Nuswantara University Journal Of Accounting, 1-17
- Egyptian banking sector. International Journal of Business and Economic Development, 5(1), 20–34.
- Heryanto Robby, Juliarto Agung. 2017. Pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014- 2015). Diponegoro journal of accounting. Vol 6, nomor 4. Hal 1-8
- International Journal of Business and Management, Vol. 9, No. 4 Soemahadiwidjojo, Arini T. 2015. Panduan Praktis Menyusun KPI. Jakarta: Penebar Swadaya
- Kamaludin. 2010. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Naskah publikasi.
- Kartini, D. (2013). Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maturidi, Ade D. 2014. Metode Penelitian. Edisi Pertama. Yogyakarta : Deepublish
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15538>
<https://media.neliti.com/media/publications/247727-pengaruh-corporate-social-responsibility-ccaffab.pdf>
- Moslemany, R. El, & Etab, M. (2017). The effect of corporate social responsibility Disclosures on financial performance in the banking industry: empirical study on
- Nires, J.A., Velnampy, T. 2014. Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka.
- Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011. Universitas Negeri Yogyakarta Padi
- Priyanka, F. 2013. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility(CSR) Terhadap Profitabilitas
- Samryn, L. M. 2014. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendektan Siklus Transaksi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah konsep dan aplikasi csr. Gresik. Fascho publishing. Yogyakarta